

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Permainan sepak bola merupakan salah satu permainan yang sangat digemari oleh seluruh rakyat di dunia. Di Indonesia khususnya di provinsi Gorontalo, olahraga sepak bola biasa dikatakan sangat memasyarakat. Mulai dari pusat perkotaan sampai pada pedesaan. Hal tersebut terlihat dari antusias masyarakat mengikuti berbagai pertandingan sepak bola baik antar club, daerah, dan antar Negara. Melihat animo masyarakat yang tinggi pada permainan sepak bola, maka provinsi Gorontalo yang masih dikatakan sangat belia ini tidak tertinggal dengan daerah-daerah lain untuk menggalakan berbagai potensi di bidang olahraga sepak bola.

Usaha untuk meningkatkan prestasi tidak semudah yang diharapkan tetapi membutuhkan waktu, dan factor-faktor lain yang menunjang keberhasilan prestasi tersebut. Untuk itu cabang olahraga sepak bola perlu mendapat perhatian yang cukup serius dan perlu adanya pembinaan dari usia dini oleh semua lapisan. Termasuk pengembangan melalui jalur pendidikan yaitu sekolah, sebab untuk mendapatkan bibit-bibit pemain berpotensi, pembinaan harus dimulai dari pembinaan anak usia dini, yaitu umur 10 sampai 12 tahun. Di samping itu peningkatan pengembangan prestasi olahraga sepak bola harus pula didukung oleh latihan yang teratur, terprogram, dan terencana dengan baik.

Melihat perkembangan sepak bola dewasa ini, dari tahun ketahun mengalami perkembangan dari segi bentuk dan pola permainan. Walaupun sudah berkembang sampai ke pelosok tanah air, prestasi sepak bola di tana air belum mampu memberikan dan menghasilkan prestasi yang kita harapkan. Kenyataan yang ada terlihat baik pada saat kejuaraan regional maupun internasional , prestasi nya masih kalah bersaing dengan Negara –negara lain. Perkembangan cabang olahraga sepak bola digorontalo secara umum . prestasi yang diraih oleh gorontalo belumlah mengembirakan bila dibandingkan dengan daerah –daear lainnya. Dari kenyataan tersebut, maka menimbulkan suatu pertanyaan besar mengapa hal tersebut bias terjadi. Sementara pembinaan kita sudah dimulai dari usia dini.

Cabang sepak bola diminati dan digemari oleh semua lapisanmasyarakat mulai dari pelosok-pelosok desa sampai dengan kota-kota besar. Bahkan, pada jenjang pendidikan dasar, menengah dan tinggi cabang olahragasepak bola menjadi salah satu kegiatan ekstra kurikuler di sekolah tersebut. Hal ini disebabkan banyak faktor yang mempengaruhi yaitu kemampuan dalam menguasai teknik-teknik dasar kemampuan menggiring bola sehingga. untuk kesempumaan perlu ada pembenahan serta peningkatan dibidang keolahragaan terutama di bidang sepak bola khususnya kemampuan menggiring bola maka perlu diberikan latihan berupa latihan kelincahan dan kecepatan. Kelincahan yang dilakukan oleh atlet atau pemain sepak bola saat berlatih maupun bertanding tergantung pula pada kemampuan mengkoordinasi sistem gerak tubuh dengan respon terhadap situasi dan kondisi yang dihadapi.

Kelincahan juga ditentukan oleh faktor kecepatan bereaksi, kemampuan untuk menguasai situasi dan kemampuan mengendalikan gerak yang tiba-tiba. Sehingga kemampuan kelincahan yang memadai dari seorang atlet atau pemain sepak bola akan menambah nilai lebih terhadap penampilannya dalam menguasai bola atau bermain di lapangan.

Dalam hal menggiring bola, kondisi fisik dan ketenangan harus dimiliki oleh seorang pemain yang harus diberikan latihan yang benar. Demikian pula halnya dengan para siswa dalam hal menggiring bola dengan baik masih rendah. Rendahnya belajar siswa disebabkan guru kurang memperhatikan komponen latihan siswa yang harus dilakukan dengan tujuan pembelajaran. Khususnya dalam hal ketepatan menggiring bola menggunakan punggung kaki maupun dgn menggunakan kaki bagian dalam, faktor ketenangan, dan akurasi sangat memegang peranan penting dalam hal ini perlu dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul yaitu **“Hubungan Antara Kecepatan Lari 50 Meter Dan Kelincahan Dengan kemampuan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepak Bola Putra Kelas VIII SMP Negeri 2 Gorontalo”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah adalah:

1. Apakah pembinaan prestasi sepak bola disekolah-sekolah sudah dilakukan sejak usia dini?
2. Apakah para pemain sepak bola kota Gorontalo sudah menguasai teknik dasar dalam permainan sepak bola khususnya teknik menggiring bola?
3. Apakah latihan lari 50 meter dan latihan kelincahan memiliki hubungan terhadap kemampuan menggiring bola?

1.3 Rumusan Masalah

Dari permasalahan yang muncul dari latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Apakah terdapat hubungan antara kecepatan lari 50 meter dan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola pada siswa kelas VIII SMP 2 Gorontalo?”

1.4 Tujuan Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemahaman terhadap pengembangan teori atletik pada umumnya dan menggiring bola serta bentuk-bentuk latihan kelincahan dan kecepatan pada khususnya.

2. Secara Praktis

1) Bagi Sekolah

- a) Dapat menjadikan siswa akan lebih termotivasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan khususnya dalam pembelajaran sepak bola
- b) Sebagai bahan masukan bagi guru pendidikan jasmani dan kesehatan dalam mengajarkan cabang olahraga sepak bola khususnya kemampuan menggiring bola.
- c) Sebagai bahan pelajaran kepada sekolah dalam memperkaya ilmu pengetahuan dalam pendidikan jasmani kemampuan menggiring bola khususnya menggiring bola.

2) Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, wawasan dan motivasi bagi pembaca mengenai penelitian bentuk-bentuk latihan kelincahan dan kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola.

3) Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yakni mendapatkan pengalaman berharga yang merupakan latihan berpikir yang bertindak secara ilmiah guna meningkatkan mutu pembelajaran penjaskes mengenai latihan latihan kelincahan dan kecepatan terhadap kemampuan menggiring bola.

1.5 Manfaat Penelitian Secara Teoritis

1.5.1. Bagi siswa

Dapat memahami teori tentang sepak bola pada umumnya dan khususnya hubungan kecepatan dan kelincahan dalam menggiring bola

1.5.2. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan dalam mengajar khususnya olahraga sehingga akan membantu dalam proses belajar mengajar.

1.5.3. Bagi Sekolah

Memberikan informasi kepada sekolah sejauh mana guru penjaskes membina dan mengembangkan serta meningkatkan prestasi olahraga khususnya sepak bola

1.6. Manfaat Penelitian Secara Praktis

1.6.1. Bagi siswa

Untuk dapat menambah wawasan pengetahuan siswa yang gemar olahraga sepak bola

1.6.2. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan dan pedoman dalam memberikan kegiatan ekstrakurikuler.

1.6.3. Bagi Sekolah

Sebagai tambahan informasi guna meningkatkan prestasi atlet cabang olahraga sepak bola pada umumnya dan khususnya prestasi menggiring bola.